

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Pengalaman Keagamaan Muslimah dalam Mengikuti Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Perempuan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengalaman muslimah selama mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan menunjukkan proses pembelajaran keagamaan yang berlangsung secara bertahap dan menyeluruh, pada aspek kognitif, muslimah memperoleh pengetahuan fikih yang lebih sistematis mengenai tahapan penyelenggaraan jenazah perempuan, dasar hukumnya, serta adab-adab syariat yang harus dijaga, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih utuh dan terarah. Pada aspek afektif, seiring dengan bertambahnya pemahaman dan pengalaman praktik, perasaan takut dan gugup secara bertahap berubah menjadi lebih tenang, percaya diri, dan terbuka. Pengalaman ini membentuk penghayatan keagamaan yang lebih mendalam, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab keagamaan dalam melaksanakan kewajiban fardhu kifayah. Pada aspek psikomotorik, pelatihan memberikan kesempatan bagi muslimah untuk terlibat secara langsung dalam praktik penyelenggaraan jenazah perempuan, seperti simulasi memandikan dan mengkafani jenazah.
2. Kesiapan muslimah setelah mengikuti pelatihan mengalami peningkatan,

terutama dalam aspek pemahaman dan kesadaran akan tanggung jawab keagamaan. Meskipun demikian, sebagian muslimah masih menunjukkan keterbatasan dalam kesiapan mental dan kepercayaan diri untuk terlibat langsung secara mandiri dalam penyelenggaraan jenazah perempuan. Hal ini disebabkan oleh rasa takut melakukan kesalahan dan kurangnya pembiasaan praktik. Dengan demikian, pelatihan ini telah menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk kesiapan muslimah, namun masih memerlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan agar kesiapan tersebut dapat berkembang secara lebih optimal dan berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi saran sebagai berikut.

### 1. Bagi Tokoh Agama dan Pemateri Pelatihan

Disarankan agar pelatihan tidak hanya bersifat satu kali, tetapi dilakukan secara berkala dengan penekanan pada praktik langsung dan pendampingan. Hal ini penting untuk meningkatkan keberanian, kepercayaan diri, serta ketepatan muslimah dalam melaksanakan penyelenggaraan jenazah perempuan sesuai tuntunan syariat Islam.

### 2. Bagi Muslimah Peserta Pelatihan

Diharapkan agar muslimah terus menjaga semangat belajar dan tidak ragu untuk terlibat secara bertahap dalam kegiatan penyelenggaraan jenazah perempuan, baik melalui membantu persiapan maupun mengikuti praktik

langsung bersama pendamping, sehingga pengalaman dan kesiapan keagamaan dapat semakin berkembang.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penguatan kesiapan mental, strategi pelatihan keagamaan yang efektif, atau peran komunitas dalam keberlanjutan pelaksanaan.